



## **Analisis Kesalahan Linguistik dalam Buku Ajar 'Ayo Belajar Bahasa Arab' Kelas V: Tinjauan Morfologis, Sintaksis dan Semantik**

**Fezi Safitri<sup>1</sup>, Moch Mu'izzuddin<sup>2</sup>, Lalu Turjiman Ahmad<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

*E-mail: 232622101.fezi@uinbanten.ac.id*

**Abstract:** Teaching materials or textbooks play a vital role in the learning process, particularly in language education, as they directly influence the quality and effectiveness of instruction. Linguistic errors in Arabic textbooks often arise from a limited understanding of correct grammatical structures, including both word formation (morphology) and sentence construction (syntax). In Arabic language learning, textbooks serve as a central resource for teaching grammar (Nahwu and Sharaf), vocabulary, reading, writing, listening, and speaking skills. This article aims to examine linguistic errors found in the Ayo Belajar Bahasa Arab textbook for Grade V, published by Erlangga. The study adopts a qualitative approach using library research methods to gather relevant data and theoretical references. The primary source analyzed is the aforementioned textbook. The findings reveal several linguistic issues, including three morphological errors, three syntactic errors, and one semantic error. Morphological errors involve inaccuracies in word endings that affect meaning, syntactic errors relate to improper sentence structure in terms of nahwu, and the semantic error pertains to the misuse or misunderstanding of word meaning within the context of Arabic vocabulary.

**Keywords:** Linguistic errors, text books, morphology, syntax, semantic

### **Pendahuluan**

Buku teks merupakan komponen utama dalam setiap kegiatan pembelajaran bahasa (bahasa asing). Buku teks tidak hanya berisi materi bahasa yang diterima siswa, tetapi juga berfungsi sebagai bahan referensi bagi siswa untuk berlatih menggunakan dan memahami bahasa target di kelas.<sup>1</sup>

Buku ajar mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab, karena buku ajar menyajikan materi pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa para pelajar dan membekali

---

<sup>1</sup> Nana Jumhana, 'Evaluasi Terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Di Indonesia Berbasis Kurikulum 2013', *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, Vol. 13 No.1 (2021), pp. 11-32 <<http://dx.doi.org/10.32678/al-ittijah.v13i1.4451>>.

mereka latihan-latihan berbahasa, sehingga mereka akrab dan terbiasa dalam berbahasa Arab.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab, buku teks memegang peranan penting sebagai media pembelajaran tata bahasa (Nahwu dan Sharaf), kosa kata, keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Buku teks juga menjadi jembatan untuk membantu siswa memahami aspek budaya dan nilai-nilai bahasa Arab. Namun efektivitas proses pembelajaran sangat bergantung pada kualitas buku teks. Jika buku teks mengandung kesalahan khususnya pada aspek kebahasaan, maka dapat berdampak buruk pada pemahaman siswa terhadap bahasa Arab.<sup>3</sup>

Bahan ajar atau buku menduduki posisi penting dalam pembelajaran karena buku atau bahan ajar digunakan untuk memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran bahasa itu sendiri.<sup>4</sup> Buku ajar dianggap memiliki kualitas yang baik apabila telah memenuhi beberapa kriteria. Seperti yg dikutip sang Pak Tarigan, 2 pakar bahasa, Green & Petty, menyatakan bahwa terdapat sepuluh kriteria kitab teks yg baik. Diantaranya buku pelajaran wajib menarik dan memotivasi, wajib memuat gambaran yg menarik, wajib berkaitan erat menggunakan pelajaran lain, wajib merangsang keaktifan siswa, Perspektif yg jelas, penekanan dalam nilai-nilai anak, menghargai individualitas siswa, dan mempertimbangkan aspek kebahasaan.<sup>5</sup>

Dalam membuat buku teks bahasa Arab, hendaknya guru mempelajari ilmu linguistik untuk mengetahui dan mengenal hakikat bahasa yang diajarkannya sehingga dapat berhasil melaksanakan tugasnya dalam mengajar siswa. Selain itu, linguistik adalah alat yang dipakai oleh guru bahasa untuk menjelaskan dan menganalisis bahasa, yang tentunya berguna untuk pengajaran bahasa Arab.<sup>6</sup> Pada hakikatnya, pada masa sekarang guru bahasa arab banyak yang notabene yang bukan ahli di bidangnya. Maka tentu guru bahasa arab tersebut belum mampu memahami tentang kajian linguistik baik dari segi morfologis, sintaksis maupun semantik.

Dalam hal ini permasalahannya terletak pada pembuatan bahan ajar bahasa Arab yang mengandung beberapa kesalahan dari segi kebahasaan. Kesalahan linguistik tentu mempengaruhi apa yang guru ajarkan kepada siswanya. Kesalahan berbahasa adalah kesalahan dalam bidang linguistik seperti sistem fonetik, bentuk kata, dan struktur kalimat. Kesalahan bahasa juga mencakup kesalahan morfologi, sintaksis, dan semantik. Kajian sintaksis bahasa Arab ditangani pada bidang ``ilm

---

<sup>2</sup> Muhaiban Muhaiban, 'Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2, 2016, pp. 245-55 <<http://prosiding.arab.um.com/index.php/konasbara/article/view/65>>.

<sup>3</sup> Muhaiban.

<sup>4</sup> Eka Dewi Rahmawati, 'Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Komunikatif Untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2021), pp. 51-70, doi:10.18196/mht.v3i1.11352.

<sup>5</sup> Moh. Yusuf Afandi and Ratna Sa'idah, 'Kesalahan Bahasa Pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas IX MTs Semester Genap Yang Disusun Oleh MGMP Kabupaten Kediri', *Al-Wasil*, 1.2 (2023), pp. 124-43, doi:10.30762/alwasil.v1i2.2593.

<sup>6</sup> Ainul Haq Nawawi, 'Peran Linguistik Dalam Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab', *Okara*, 2.7 (2012), pp. 121-34.

an-nahwu," dan kajian morfologi ditangani pada bidang "ilm ash-sharf."<sup>7</sup> Ilmu shorof termasuk ilmu dasar dalam linguistik yang mempunyai fungsi strategis dalam kajian bahasa Arab.<sup>8</sup>

Kesalahan linguistik dalam buku teks sering kali terjadi pada berbagai tingkat, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantik.<sup>9</sup> Kesalahan fonologi, misalnya, dapat berupa kesalahan pelafalan atau transliterasi yang menyebabkan siswa salah dalam memahami bunyi-bunyi bahasa Arab.<sup>10</sup> Pada tingkat morfologi, kesalahan sering muncul dalam pembentukan kata atau penerapan pola *sharaf* yang tidak sesuai.

Kesalahan sintaksis melibatkan struktur kalimat yang melanggar aturan tata bahasa (*nahwu*), seperti penggunaan kata kerja yang tidak sesuai dengan subjeknya. Sedangkan pada tingkat semantik, kesalahan terjadi karena makna yang tidak tepat atau konteks yang keliru, sehingga mengganggu pemahaman siswa terhadap teks.<sup>11</sup>

Fisiak menekankan, analisis kesalahan dalam buku bahasa dapat dilakukan dengan menggunakan tiga konsep: lapses, error, dan mistake. Dalam konteks ini, dropout mengacu pada kesalahan yang tidak disadari dalam penggunaan bahasa yang terjadi ketika penutur mencoba mengubah isi linguistik sebelum sepenuhnya selesai.<sup>12</sup>

Terdapat berbagai penyebab yang melatarbelakangi munculnya kesalahan linguistik dalam buku teks Bahasa Arab. Salah satunya adalah terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang susunan tata bahasa Arab yang benar, baik berkaitan dengan bentuk kata (morfologis) ataupun susunan kalimat (sintaksis).<sup>13</sup> Selain itu, kurangnya proses validasi oleh para ahli bahasa Arab sebelum penerbitan buku teks juga menjadi faktor signifikan. Buku teks sering kali disusun tanpa melalui uji kelayakan yang memadai, sehingga kesalahan yang seharusnya dapat dihindari tetap tercantum dalam materi pembelajaran.

Kesalahan-kesalahan linguistik dalam buku teks memiliki dampak yang serius terhadap proses belajar siswa. Kesalahan ini dapat membingungkan siswa dan menyebabkan miskonsepsi dalam memahami kaidah bahasa Arab. Selain itu, siswa yang terpapar pada buku teks yang tidak akurat cenderung sulit menerapkan aturan bahasa dengan benar, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menurunkan kualitas pembelajaran

<sup>7</sup> Muhammad Aqil Luthfan and Syamsul Hadi, 'Morfologi Bahasa Arab: Reformulasi Sistem Derivasi Dan Infleksi', *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 1.1 (2019), p. 1, doi:10.21580/alsina.1.1.2599.

<sup>8</sup> Hamsiati, 'Introduction to Arabic Morphology for Beginner Learners', *Pusaka Jurnal*, 6.1 (2018), pp. 111–26.

<sup>9</sup> Ngifat Khoerunnisa, Slamet Mulyono, and Chafit Ulya, 'Analisis Kesalahan Bahasa Tataran Morfologis Dan Semantis Pada Teks Puisi Siswa Kelas 4 Sd Negeri 3 Sidareja', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 1.4 (2022), pp. 49–61, doi:10.58192/insdun.v1i4.203.

<sup>10</sup> Ngifat Khoerunnisa, Slamet Mulyono, and Chafit Ulya.

<sup>11</sup> Ngifat Khoerunnisa, Slamet Mulyono, and Chafit Ulya.

<sup>12</sup> Moh Zaenal Abidin and others, 'Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Teks Buku Pembelajaran Bahasa Arab Prespektif Rusydi Ahmad Thu'aimah', *Jurnal Keislaman*, 6.2 (2023), pp. 559–69, doi:10.54298/jk.v6i2.3937.

<sup>13</sup> M Mamnunah and S Syihabuddin, 'Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku SMP Sabilillah Sampang', ... *Kependidikan Bahasa Arab*, 2020, pp. 143–56 <<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/al-ittijah/article/view/2716>>.

Bahasa Arab di sekolah-sekolah. Oleh karena itu, analisis kesalahan linguistik menjadi penting untuk dilakukan. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang terdapat dalam buku teks, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Selain itu, analisis ini juga dapat menjadi pedoman bagi guru untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan mendalam.<sup>14</sup>

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, kebutuhan akan pembelajaran Bahasa Arab terus meningkat, baik untuk tujuan keagamaan, akademik, maupun profesional. Dengan memastikan kualitas buku teks yang digunakan, mutu pembelajaran Bahasa Arab dapat ditingkatkan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa secara maksimal.<sup>15</sup> Penelitian ini diharapkan menjadi langkah awal untuk menciptakan bahan ajar Bahasa Arab yang lebih baik, mendukung proses pembelajaran, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada dalam sistem pendidikan saat ini. Untuk itu, penelitian ini akan membahas tentang analisis kesalahan linguistik pada salah satu buku ajar bahasa arab kelas V yang ditulis oleh Sri habbatun.

## Metode

Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan cara membaca, mempelajari berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan, baik itu buku-buku, laporan-laporan maupun bahan-bahan lain yang erat kaitannya dengan permasalahan yang akan penulis bahas, sehingga dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan atau library Research yaitu untuk memperoleh informasi ataupun teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.<sup>16</sup>

Metode penelitian kepustakaan ini penulis serius dalam analisis isi dan konten buku teks dalam buku ajar ayo belajar bahasa arab kelas V karangan Sri habbatun. Metode ini dilakukan memahami dan menggali informasi dan menggali liputan yg terkandung pada buku teks, dan buat mengidentifikasi pola, tema, atau temuan krusial yg timbul pada buku tersebut.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari subjek atau dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.<sup>18</sup> Pada penelitian ini data primer yang digunakan oleh peneliti adalah Buku ajar ayo belajar bahasa arab kelas V. Sedangkan sumber sekunder

<sup>14</sup> Rika Widanita, dkk. "Analisis Kualitas Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda Cirebon," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1-19.

<sup>15</sup> Rika Widanita, dkk. "Analisis Kualitas Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda Cirebon" *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1-19.

<sup>16</sup> Abdul Karim, *Pendidikan Dan Pendapatan Menurunkan Kemiskinan Rumah Tangga* (Nasmedia Indonesia, 2024).

<sup>17</sup> Mohammad Ronaldy Aji Saputra, *Metode Ilmiah Dan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kepustakaan (Bahan Ajar Riset)*, 1st edn (Nizamia Learning Center, 2023).

<sup>18</sup> Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika* (Guepedia, 2020).

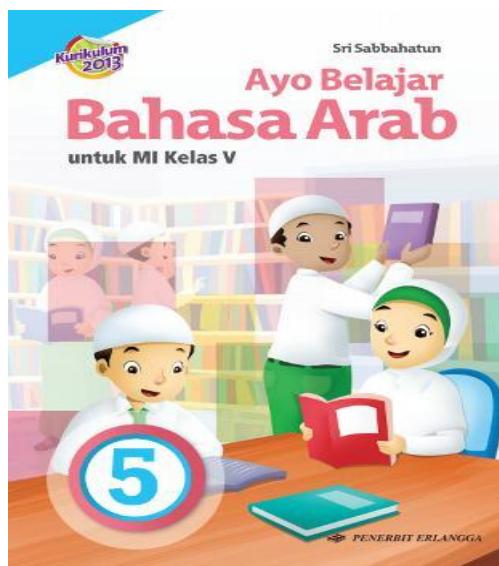
adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini adalah jurnal, buku-buku dan lain sebagainya.

## Hasil dan Pembahasan

### Buku Ajar “Ayo Belajar Bahasa Arab” Kelas V

Figure 1.

Sampul Depan Buku Ajar “Ayo Belajar Bahasa Arab” Kelas V



Buku berjudulkan Ayo Belajar Bahasa Arab 5 MI Kelas 5 Kurikulum 2013 yang dibuat oleh Sri Sabbahatun disusun sebagai buku teks pelajaran bahasa Arab untuk para peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Buku ini ditulis dengan mengacu kepada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana yang tertuang di dalam KMA No. 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan bahasa Arab di Madrasah. Buku Ayo Belajar Bahasa Arab 5 MI Kelas 5 Kurikulum 2013 ini dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik, serta QR Code yang dapat di-scan ketika pembelajaran supaya proses belajar tersebut menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Selain itu, buku ini juga memuat berbagai materi bahasa Arab seperti kosakata baru, percakapan, bacaan, serta latihan-latihan sederhana yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik di dalam berbahasa Arab. Buku yang disusun oleh Sri Sabbahatun ini dikembangkan dengan berbagai karakteristik seperti berikut ini. Buku ini didasarkan pada kurikulum 2013.

Buku ini menyajikan berbagai materi bahasa Arab dengan bahasa yang sederhana yang sesuai dengan tingkatan psikologi yang dimiliki oleh para peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik yang dikemas secara maksimal guna memenuhi standar grafika dan desain buku yang layak untuk disajikan kepada pembaca.

Buku ayo belajar bahasa arab terdiri dari tujuh bab. Bab pertama tentang Ghurfatul Juluus Wa Ghurfatul Mudzakaroh, bab kedua tentang Fiil Hadiiqoh, bab ketiga tentang Al-Alwaan, bab keempat tentang Fiil Fahsli, bab kelima tentang Fii Maktabatil Madrosah, bab keenam tentang Fii Maktabatil Adawatil Kitabiyah dan bab ketujuh tentang Fiil Maqshof. Buku ini mencakup 3 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara yang mana tercantum dalam teks percakapan, keterampilan membaca tercantum dalam teks bacaan beserta kosa kata nya dan keterampilan menulis tercantum dalam gramatikal bahasa arab.

### Kesalahan Lingusitik Pada Buku Ajar Ayo Belajar Bahasa Arab

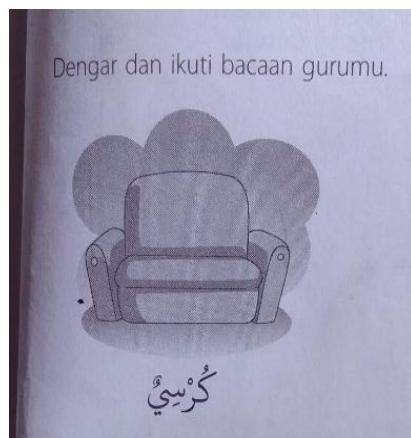
Kesalahan Linguistik pada buku ajar ayo belajar bahasa arab kelas V meliputi kesalahan dalam morfologi, sintaksis, dan semantik. Di antaranya 3 kesalahan bidang morfologi, 3 kesalahan bidang sintaksis, dan 1 kesalahan bidang semantik.

#### Kesalahan dalam morfologi

Pada tataran morfologi diteliti kesalahan berbahasa yang berkaitan dengan pembentukan kata. Pada tataran morfologi, kita fokus pada kajian satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Morfologi mempelajari proses pembentukan kata dan fungsi perubahan bentuk kata, baik gramatikal maupun semantik. Berbeda dengan data kesalahan tingkat fonologis, data kesalahan tingkat morfologi terdapat dalam berbagai jenis baik dalam bentuk bahasa tulis maupun lisan, sehingga kesalahan tingkat morfologi diteliti dalam analisis kesalahan, terutama dalam hal keterampilan menulis dan pemahaman tata bahasa.<sup>19</sup>

Tiga Kesalahan morfologi pada buku ajar Bahasa Arab kelas 5 adalah sebagai berikut:

Kesalahan lafadz yang tidak sesuai dengan gambar



Pada lafadz **كرسي** (hal.2) tidak sesuai dengan gambar sofa, karena kata lebih tepat maknanya kursi. Jika penulis buku ini ingin menggunakan gambar sofa maka yang paling tepat menggunakan lafadz **أريكة**.

<sup>19</sup> Luthfan and Hadi.

## Kesalahan Atas Ketidaksesuaian Bentuk Kata

Terdapat pada (hal.9) Kesalahan kata **أذَّاكِر** dalam konteks buku ini artinya belajar, sedangkan jika ingin menggunakan kata belajar seharusnya menggunakan lafadz **أَتَلَمْ**. Pada lafadz **أذَّاكِر** arti yang paling benar bermakna menghafal atau mengingat.

## Kesalahan Harakat

Kesalahan ini pada lafadz **شَرَحٌ-يَسْرَحُ** (hal. 46) seharusnya lafadz yang benar adalah **شَرَحٌ-يَسْرَحُ**. Karena Ketika kesalahan harakat bisa menyebabkan perubahan arti kata pada lafadz tersebut. Kesalahan harakat akhir pada fiil mudhori yang semula fathah (**يَسْرَحُ**) maka seharusnya yang tepat menggunakan tanda dhommah (**يَسْرَحُ**).

## Kesalahan dalam sintaksis

Berikut ini 3 kesalahan sintaksis pada buku ajar ayo belajar Bahasa arab: Ketidaksesuaian pada konteks lafadz dengan tingkat pemahaman siswa.

Kesalahan lafadz **بَنِي** (hal.25) yang lebih tepatnya menggunakan lafadz **أَسْمَر**. Karena kata **أَسْمَر** yang paling umum digunakan oleh pesera didik.

## Kesalahan Harakat

Kesalahan Harakat pada lafadz **الْأَحْمَرُ** (hal.38) seharusnya menggunakan lafadz **اللُّونُ الْأَحْمَرُ** karena konteks kalimatnya. Karena kalimat tersebut mengandung na'at dan man'ut yang mana I'rab na'at harus mengikuti man'utnya.

## Kesalahan pada Mudhof Ilaih

Pada lafadz **فَوْقَ كُتُبِ** (hal.57) seharusnya dikarenakan kalimat ini mengandung tata Bahasa mudhof dan mudhof ilaih. **فَوْقَ** mudhof dan **كُتُبِ** mudhof ilaih. Setiap mudhof ilaih pasti harakat akhirnya majrur.

## Kesalahan dalam semantik

Dalam semantik, mengacu pada bagian struktur yang berkaitan dengan makna ungkapan dan makna bahasa. Definisi lain dari semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna kata. Kesalahan fonetik semantik adalah kesalahan fonetik yang berhubungan dengan makna yang tidak akurat. Oleh karena itu, semantik mencakup makna, perkembangan, dan perubahan kata.<sup>20</sup>

Terdapat 1 kesalahan dalam bidang semantik diantaranya:

### Kesalahan Arti Kata

Arti Kata pada lafadz **ذَاكِرٍ-يَذَاكِرُ** (hal.9) bukan bermakna belajar tetapi maknanya menghafal. Jika penulis buku ingin mengartikan lafadz tersebut dengan arti belajar maka dalam konteks ini yang paling tepat menggunakan lafadz **ذَكْرٍ-يَذَّكِرُ**.

<sup>20</sup> Yuli Yana, Hendi Mustofa, and Lina Dwi Safitri, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik Dalam Pidato Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan', *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.2 (2021), pp. 278-89, doi:10.21274/jpsi.2021.1.2.278-289.

## Akurasi Linguistik dalam Materi Pembelajaran

Kesalahan linguistik yang diidentifikasi dalam buku teks "Ayo Belajar Bahasa Arab" untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V menyoroti kekhawatiran signifikan mengenai kualitas dan kesesuaian linguistik dari materi pengajaran yang digunakan dalam pendidikan bahasa Arab awal. Melalui sudut pandang morfologi, sintaksis, dan semantik, kami mengamati bahwa banyak kesalahan yang ditemukan dalam buku tersebut tidak terisolasi atau kecil, tetapi lebih merupakan indikasi dari ketidakkonsistenan konseptual dan pedagogis yang lebih dalam. Masalah seperti itu, jika tidak ditangani, dapat menghambat daripada membantu perkembangan bahasa pelajar muda pada tahap formatif ini.

Pada tingkat morfologi, pemilihan dan pembentukan kata yang tidak tepat — seperti penggunaan كرسيٌّ — أريكةٌ untuk sofa alih-alih — menunjukkan kurangnya ketepatan dalam mengaitkan kosakata bahasa Arab dengan makna dan konteks yang dimaksudkan. Hal ini tidak hanya membingungkan siswa tetapi juga mendistorsi pemahaman mereka tentang kosakata dasar, yang merupakan dasar dari pemerolehan bahasa kedua. Sebagaimana yang ditekankan oleh penelitian Wafi, et.al, kejelasan morfologi sangat penting dalam pedagogi bahasa, khususnya dalam bahasa yang kaya morfologi seperti bahasa Arab, di mana perubahan kecil dalam bentuk dapat mengakibatkan pergeseran signifikan dalam makna dan fungsi tata bahasa.<sup>21</sup>

Kesalahan yang melibatkan harakat, seperti dalam konjugasi شَرَحٌ-يَشْرَحُ, semakin menggarisbawahi perlunya perhatian yang lebih besar terhadap detail morfologi kata kerja bahasa Arab. Kesalahan-kesalahan ini khususnya bermasalah dalam bahasa Arab karena penandaan vokal (tashkil) sering kali berfungsi untuk menghilangkan ambiguitas makna. Harkat yang tidak akurat dapat menyebabkan penafsiran yang sama sekali berbeda terhadap suatu kata atau kalimat, yang berpotensi menyesatkan pelajar. Hal ini menegaskan temuan-temuan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Al-Jarf, yang menunjukkan bahwa teks-teks instruksional yang disunting dengan buruk sering kali mengakibatkan kesalahan-kesalahan siswa menjadi tidak jelas sejak awal proses pembelajaran.

Masalah sintaksis yang diidentifikasi dalam buku teks tersebut sama pentingnya. Dari kesesuaian kata sifat yang tidak tepat — seperti yang terlihat pada الْأَخْمَرُ الْأَحْمَرُ — hingga penerapan konstruksi tata bahasa yang salah seperti Mudhof dan Mudhof Ilaih, masalah-masalah ini membahayakan kemampuan pelajar untuk menginternalisasi struktur kalimat yang benar. Sintaksis, sebagai tulang punggung struktural bahasa apa pun, harus diajarkan dan dimodelkan dengan hati-hati, terutama dalam materi yang dirancang untuk pelajar pemula. Sintaksis menyediakan alat untuk mengorganisasikan unsur-unsur bahasa sehingga membentuk satuan kebahasaan yang disebut kalimat. yaitu urutan, bentuk, tekanan, partikel atau kata tugas. Nyaran, et.al menjelaskan bahwa sintaksis mengkaji kompleksitas kalimat. Semua kesalahan sintaksis ini dapat

---

<sup>21</sup> Hibatul Wafi and others, 'Kesalahan Dan Interferensi Bahasa Pada Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah', *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 8.1 (2023), pp. 95-107, doi:10.24865/ajas.v8i1.554.

menyebabkan ketidakefektifan seperti Kalimat ambigu atau kalimat dengan pilihan kata buruk yang aneh, ambigu, atau menyesatkan.<sup>22</sup>

Lebih jauh lagi, penggunaan kata-kata yang terlalu rumit, tidak umum, atau tidak berhubungan dengan budaya — seperti أسماء بني alih-alih بني — menunjukkan kurangnya keselarasan antara konten linguistik dan perkembangan kognitif dan sosial siswa. Teori Vygotsky tentang Zona Perkembangan Proksimal (1978) menekankan pentingnya menyediakan materi pembelajaran yang sedikit melampaui tingkat pemahaman pelajar saat ini tetapi masih dapat dipahami dengan dukungan. Ketika materi mencakup pilihan leksikal yang tidak dikenal atau tidak sesuai, materi tersebut mungkin berada di luar zona ini, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan lebih membuat frustrasi bagi pelajar.

Dari perspektif semantik, penyalahgunaan kata kerja tertentu, khususnya ذاكر-يذاكر yang berarti "belajar" alih-alih "meninjau" atau "menghafal," mencerminkan masalah ambiguitas konseptual yang lebih luas dalam teks. Ketidakakuratan semantik semacam ini tidak hanya membingungkan makna; tetapi juga membentuk kembali representasi mental pelajar tentang kosakata, yang memengaruhi kemampuan mereka untuk menggunakan kata-kata dalam konteks komunikasi yang nyata. Seperti yang ditunjukkan Lyons, semantik bukan hanya tentang definisi kamus tetapi tentang makna dinamis dari kata-kata yang digunakan. Hal ini membutuhkan penanganan kosakata yang lebih bernuansa dan masuk akal secara pedagogis dalam materi pendidikan. Kata semantik ini disepakati sebagai istilah yang digunakan dalam bidang linguistik untuk menyebut salah satu ilmu bahasa yang mempelajari makna.<sup>23</sup> Semantik adalah ilmu yang menyelidiki tentang makna, baik berkenaan dengan hubungan antarkata-kata dan lambang-lambang dengan gagasan atau benda maupun berkenaan dengan pelacakan atas riwayat makna-makna itu serta perubahan-perubahan yang terjadi di atasnya atau disebut juga semiologi.<sup>24</sup>

Secara kolektif, kesalahan-kesalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori linguistik, praktik pedagogis, dan konten aktual yang disampaikan kepada siswa. Penulisan buku teks yang efektif memerlukan lebih dari sekadar menerjemahkan standar kurikulum ke dalam pelajaran; hal itu menuntut kolaborasi antara ahli bahasa, pendidik, dan penutur asli yang memahami seluk-beluk bahasa target dan pengalaman pembelajar. Adanya kelemahan linguistik ini menunjukkan perlunya proses evaluasi buku teks yang lebih ketat yang melampaui daya tarik visual atau pemahaman tingkat permukaan.

Singkatnya, temuan penelitian ini menekankan pentingnya keakuratan linguistik, kesesuaian usia, dan koherensi pedagogis dalam buku teks bahasa Arab. Kesalahan dalam morfologi, sintaksis, dan semantik bukanlah hal yang sepele —

<sup>22</sup> Yudhistira N Nyaran and others, 'ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH KOTA MANADO', *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2.02 (2022), pp. 95–115, doi:10.30984/almashadir.v2i0.432.

<sup>23</sup> Anwar Rudi, 'Semantik Dalam Bahasa (Studi Kajian Makna Antara Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia)', *Jurnal Kariman*, 4.1 (2016), pp. 115–36 <<https://ejournal.stit-alkarimiyah.ac.id/index.php/kariman/article/view/65>>.

<sup>24</sup> Nurjaliyah Aljah Siompu, 'Relasi Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Arab', *Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 53.9 (2019), pp. 1689–99.

kesalahan tersebut membentuk cara pembelajaran memahami, memproses, dan menggunakan bahasa. Oleh karena itu, penulis buku teks, pengembang kurikulum, dan otoritas pendidikan harus memprioritaskan tinjauan holistik terhadap materi pembelajaran untuk memastikan materi tersebut benar-benar mendukung pemerolehan bahasa. Melakukan hal tersebut bukan sekadar masalah kebenaran, tetapi juga tanggung jawab dan integritas pendidikan.

## Kesimpulan

Analisis kesalahan linguistik dalam buku ajar Ayo Belajar Bahasa Arab Kelas V MI menunjukkan adanya kelemahan mendasar dalam aspek morfologi, sintaksis, dan semantik yang berpotensi menghambat proses pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar. Ditemukannya kesalahan dalam pemilihan kosakata, struktur kalimat, penggunaan harakat, serta makna kata yang tidak sesuai konteks menandakan kurangnya ketelitian dalam perancangan dan penyusunan materi ajar.

Pada aspek morfologi, kesalahan terjadi dalam pemilihan bentuk kata yang tidak sesuai dengan gambar atau konteks penggunaan, serta kesalahan dalam penggunaan harakat yang berdampak pada perubahan makna kata. Dalam sintaksis, ditemukan ketidaksesuaian struktur gramatis seperti hubungan na'at-man'ut yang tidak tepat, penggunaan mudhaf-mudhaf ilaih yang salah, hingga pemilihan kata yang tidak sesuai tingkat kognitif peserta didik. Sementara itu, dalam aspek semantik, kesalahan muncul dalam penerjemahan dan penyajian makna kata yang berpotensi menimbulkan miskonsepsi dalam pemahaman makna secara utuh.

Dengan demikian, hasil analisis ini memberikan kontribusi penting tidak hanya sebagai kritik terhadap buku ajar tertentu, tetapi juga sebagai dasar untuk pengembangan materi ajar bahasa Arab yang lebih baik di masa depan. Koreksi terhadap kesalahan linguistik harus dipandang sebagai bagian dari upaya sistematis dalam meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab di tingkat dasar secara nasional.

## Referensi

- Abdul Karim, *Pendidikan Dan Pendapat Menurunkan Kemiskinan Rumah Tangga* (Nasmedia Indonesia, 2024)
- Abidin, Moh Zaenal, Dina Faiqotul Ilmiyah, M. Zulfan Badru Naja, and Mirwan Akhmad Taufiq, 'Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Teks Buku Pembelajaran Bahasa Arab Prespektif Rusydi Ahmad Thu'aimah', *Jurnal Keislaman*, 6.2 (2023), pp. 559–69, doi:10.54298/jk.v6i2.3937
- Afandi, Moh. Yusuf, and Ratna Sa'idah, 'Kesalahan Bahasa Pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas IX MTs Semester Genap Yang Disusun Oleh MGMP Kabupaten Kediri', *Al-Wasil*, 1.2 (2023), pp. 124–43, doi:10.30762/alwasil.v1i2.2593
- Hamsiati, 'Introduction to Arabic Morphology for Beginner Learners', *Pusaka Jurnal*, 6.1 (2018), pp. 111–26
- Jumhana, Nana, 'Evaluasi Terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Di Indonesia Berbasis Kurikulum 2013', *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, Vol. 13 No.1 (2021), pp. 11–32 <<http://dx.doi.org/10.32678/al-ittijah.v13i1.4451>>

- Luthfan, Muhammad Aqil, and Syamsul Hadi, 'Morfologi Bahasa Arab: Reformulasi Sistem Derivasi Dan Infleksi', *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 1.1 (2019), p. 1, doi:10.21580/alsina.1.1.2599
- Mamnunah, M, and S Syihabuddin, 'Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku SMP Sabillah Sampang', ... *Kependidikan Bahasa Arab*, 2020, pp. 143–56 <<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/al-ittijah/article/view/2716>>
- Mochammad Ronaldy Aji Saputra, *Metode Ilmiah Dan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kepustakaan (Bahan Ajar Riset)*, 1st edn (Nizamia Learning Center, 2023)
- Mohammad Makinuddin, 'Membangun Mutu Pembelajaran Bahasa Arab', *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 19.I (2023), pp. 1–19
- Muhaiban, Muhaiban, 'Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2, 2016, pp. 245–55 <<http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/65>>
- Nawawi, Ainul Haq, 'Peran Linguistik Dalam Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab', *Okara*, 2.7 (2012), pp. 121–34
- Ngifat Khoerunnisa, Slamet Mulyono, and Chafit Ulya, 'Analisis Kesalahan Bahasa Tataran Morfologis Dan Semantis Pada Teks Puisi Siswa Kelas 4 Sd Negeri 3 Sidareja', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 1.4 (2022), pp. 49–61, doi:10.58192/insdun.v1i4.203
- Nyaran, Yudhistira N, Zainuddin Soga, Hadirman Hadirman, and Alimudin Rivai Tombong, 'ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH KOTA MANADO', *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2.02 (2022), pp. 95–115, doi:10.30984/almashadir.v2i02.432
- Rahmawati, Eka Dewi, 'Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Komunikatif Untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2021), pp. 51–70, doi:10.18196/mht.v3i1.11352
- Rudi, Anwar, 'Semantik Dalam Bahasa (Studi Kajian Makna Antara Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia)', *Jurnal Kariman*, 4.1 (2016), pp. 115–36 <<https://ejournal.stit-alkarimiyyah.ac.id/index.php/kariman/article/view/65>>
- Siompu, Nurjaliyah Aljah, 'Relasi Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Arab', *Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 53.9 (2019), pp. 1689–99
- Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika* (Guepedia, 2020)
- Wafi, Hibatul, Nurfitria Hidayati, Faried Rochman Hakim, and Muhajir Muhajir, 'Kesalahan Dan Interferensi Bahasa Pada Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah', *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 8.1 (2023), pp. 95–107, doi:10.24865/ajas.v8i1.554
- Yana, Yuli, Hendi Mustofa, and Lina Dwi Safitri, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik Dalam Pidato Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan', *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.2 (2021), pp. 278–89, doi:10.21274/jpbsi.2021.1.2.278-289.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.